

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suku dengan kejadian *bullying* yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner lalu disebarakan melalui *google form* dalam satu waktu.

### 2.2 Populasi dan Sampel

#### 2.2.1 Batasan Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan S1 Keperawatan semester 5 dan 7 serta mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan rincian sesuai tingkat akademik seperti pada tabel 2.1 Total Populasi.

**Tabel 2.1** Total Populasi

No	Tingkat Akademik 2023/2024	Total
1.	S1 Keperawatan Semester 5	132 Mahasiswa
2.	S1 Keperawatan Semester 7	135 Mahasiswa
3.	Profesi Ners Semester 1	84 Mahasiswa
4.	Profesi Ners Semester 2	26 Mahasiswa
Total Mahasiswa		377 Mahasiswa

#### 2.2.2 Besar Sampel

Peneliti juga memilah responden yang dibutuhkan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria responden berdasarkan inklusi adalah:

1. Mahasiswa aktif Program Studi S1 Reguler Keperawatan FIK UMKT Semester 5 dan 7 tahun akademik 2023/2024
2. Mahasiswa aktif Program Studi Profesi Ners FIK UMKT Semester 1 dan 2 tahun tahun akademik 2023/2024.
3. Mahasiswa yang pernah melaksanakan praktik atau yang sedang praktik klinik.
4. Bersedia mengisi *informed consent*.

Kriteria responden berdasarkan eksklusi adalah:

1. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari program studi.

Penelitian ini menggunakan sampel yang sudah distratakan masing masing yang dapat dilihat di tabel 2.2 dibawah ini :

**Tabel 2.2** Total Sampel

No	Tingkat Akademik Tahun 2023/2024	Total Populasi	Total Sampel
1.	S1 Keperawatan Semester 5	132 Mahasiswa	28 Mahasiswa
2.	S1 Keperawatan Semester 7	135 Mahasiswa	28 Mahasiswa
3.	Profesi Ners Semester 1	84 Mahasiswa	18 Mahasiswa
4.	Profesi Ners Semester 2	26 Mahasiswa	5 Mahasiswa
Total Mahasiswa		377 Mahasiswa	79 Mahasiswa

#### 2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa strata atau kelompok yang homogen, lalu mengambil sampel dari setiap strata secara acak. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

*ni* : Jumlah Sampel menurut strata

*Ni* : Jumlah Populasi menurut strata

*N* : Jumlah populasi seluruhnya

*n* : Jumlah sampel seluruhnya

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya pada rumus *stratified random sampling* menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

*n* : Ukuran sampel/jumlah responden

*N* : Ukuran Populasi

*e* : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 0,1.

### 2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur program studi S1 Keperawatan dan program studi Profesi Ners dalam periode bulan Agustus hingga Januari 2023, proses pengumpulan data dilaksanakan selama 2 minggu sejak tanggal 1 – 14 Desember 2023.

### 2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional (DO) disusun dengan bentuk matrik, yang berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio) yang berfungsi untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Purwanto, 2014).

Tabel 2.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Suku	Kesatuan sosial yang didapat berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan yang dimiliki mahasiswa.	Kuesioner	Kuesioner	1. Suku Asli 2. Suku Pendatang	Ordinal
Kejadian <i>bullying</i>	Pengalaman tidak menyenangkan mahasiswa FIK UMKT terhadap tindakan verbal, relasional, maupun fisik yang dilakukan oleh	Kuesioner	<i>Students Nurse Questionnaire</i>	Tinggi = >12 Rendah = <12	Ordinal

---

individu atau kelompok di  
wahana praktik keperawatan.

---

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan 2 instrumen kuesioner antara lain:

- 2.5.1 Data demografi responden meliputi jenis kelamin, usia, dan suku mahasiswa S1 Keperawatan dan Profesi Ners FIK Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- 2.5.2 Kuesioner *Student Nurse Questionnaire* yang dikembangkan oleh Quine (2001) lalu digunakan kembali oleh Stevenson et al., (2006) dan dimodifikasi oleh dwi dengan total 32 pertanyaan yang berisi pengukuran tindakan negatif atau *bullying* di wahana praktik dengan skala penilaian menggunakan skala likert antara 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang kadang), 4 (sering), dan 5 (selalu).

## 2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 2.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dan akan dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner baku dengan judul *Student Nurse Questionnaire* yang berulang kali digunakan oleh peneliti sebelumnya sehingga pada penelitian ini hanya dilakukan uji expert perubahan bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh Sudarman S.Pd., M.Ed, Ns. Nur Fithriyanti Imamah., MBA., Ph.D, dan Sunarti M.Pd Sesuai dengan penelitian Puspitasari & Febrinita, (2021) hasil uji expert dihitung menggunakan metode CVI (*Content Validity Index*) dengan cara mengkonversi hasil yang sudah divalidasi oleh validator dengan skala 1 dan 2 dikotomi 0 yang artinya tidak layak skala 3 dan 4 dikotomi 1 yang artinya layak, selanjutnya dari 3 validator dicari rata ratanya sebagai nilai i-CVI dan rata rata dari nilai i-CVI adalah nilai s-CVI sehingga didapatkan hasil 1,00 yang artinya validitas kuesioner yang peneliti gunakan sudah sangat tinggi (sangat baik) sesuai dengan tabel 2.4 dibawah ini.

Tabel 2.4. Uji Expert Kuesioner

Aspek Penilaian	Proporsi Relevan			Mean i-CVI
	V1	V2	V3	
Petunjuk	1,00	1,00	1,00	1,00
Isi	1,00	1,00	1,00	1,00
Bahasa	1,00	1,00	1,00	1,00
			s-CVI	1,00

### 2.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengetahui suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pada penelitian tidak dilakukan uji reliabilitas karena kuesioner yang digunakan sudah diuji oleh peneliti sebelumnya dengan hasil yang reliabel.

## 2.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber pengumpulan data yang berbeda yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memiliki sumber data dan teknik pengumpulan data yaitu:

### 2.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi, atau eksperimen (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data studi pendahuluan selanjutnya menggunakan metode kuesioner yang diserahkan melalui *google form* kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### 2.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019). Data sekunder pada penelitian ini adalah jurnal, artikel, buku, dan literatur serta situs internet terkait kejadian *bullying* di wahana praktik dan beberapa data dari institusi kesehatan.

## 2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Setelah melakukan pengolahan data maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yaitu uji normalitas, analisis secara univariat dan bivariat sesuai tujuan penelitian, meliputi:

### 2.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang dianalisis berasal dari distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya distribusi data tidak normal sehingga peneliti mengambil alternatif pilihan yaitu menggunakan median sebagai titik tengah.

### 2.8.2 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan pada penelitian deskriptif dan analitik yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik (sesuai dengan kriteria inklusi responden) setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan menurut jenis data, baik kategorik maupun numerik (Anggita, 2019). Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data kategorik dalam bentuk frekuensi dan proporsi persentase. Dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

### 2.8.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh jawaban apakah kedua variabel tersebut ada

hubungan, berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh dan sebagainya sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan (Nauri, 2019). Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu adakah hubungan suku sebagai variabel dependen dengan kejadian *bullying* sebagai variabel independen. Maka uji statistik yang digunakan sebagai analisis bivariat dalam penelitian ini adalah *Spearman Rank*.

Untuk mengetahui apakah suku mempengaruhi kejadian *bullying* digunakan taraf signifikansi yaitu  $\alpha$  (0,05) :

1. Apabila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak, berarti didapatkan hasil ada hubungan suku dengan kejadian *bullying*.
2. Apabila  $p \geq 0,05 = H_0$  diterima, berarti didapatkan hasil tidak ada hubungan suku dengan kejadian *bullying*.

## 2.9 Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu, tahap pelaksanaan hingga tahap akhir penelitian dengan uraian kegiatan seperti berikut:

### 2.9.1 Tahap awal

Tahap awal dalam penelitian ini ialah menentukan dan mengajukan judul proposal penelitian kepada dosen pembimbing serta menyusun proposal penelitian yang terdiri dari bab 1 dan bab 2 juga melakukan studi pendahuluan berdasarkan literatur dari berbagai sumber dan melakukan wawancara kepada 20 mahasiswa program studi S1 Keperawatan Reguler semester 5 dan 7 dan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tahun akademik 2023/2024. Setelah mengkonsulkan proposal kepada dosen pembimbing selanjutnya adalah mengurus surat pengesahan proposal oleh penguji dan ketua program studi, lalu proposal disetujui dan diseminarkan bersama dosen penguji 2 dan dosen penguji 1. Sebelum masuk tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengurusan administrasi izin penelitian dan protokol etik serta akan menyiapkan kuesioner dan *informed consent*.

### 2.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini terdiri dari menyebarkan *informed consent* sekaligus kuesioner yang berisi 32 butir pertanyaan melalui *google form* selama  $\pm 2$  minggu setelah disebarkannya kuesioner kepada Mahasiswa S1 keperawatan dan profesi Ners FIK Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Peserta yang mengisi kuesioner yang kami berikan akan diberikan hadiah atau *reward* berupa uang elektronik senilai Rp50.000,00 (Lima puluh ribu rupiah). Selanjutnya, mengumpulkan data yang telah diisi oleh responden untuk diakumulasikan dan dihitung hasilnya sesuai SPSS statistic 25.

### 2.9.3 Tahap Akhir

Menyusun skripsi yang terdiri dari penyusunan bab 3 dan bab 4 yang berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian serta simpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing dan dipaparkan pada seminar hasil atau ujian skripsi lalu penjiilidan skripsi.

## 2.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian. Etika merupakan hal yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan instansi serta manusia yang mempunyai hak asasi untuk menyetujui atau menolak menjadi bagian dalam kegiatan penelitian tersebut. Etika yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

### 2.10.1 Uji Etik

Penelitian ini juga melakukan uji etik yang diajukan melalui laman Universitas Mulawarman dengan nomor 245/KEPK-FK/XII/2023 sebagai bukti keabsahan dan keamanan penelitian serta dapat meyakinkan responden untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 2.10.2 *Informed Consent*

Pada penelitian ini yang *informed consent* dicantumkan pada halaman pertama saat mengisi kuesioner yang disediakan melalui *google form*, dengan demikian responden tidak merasa dirugikan terkait dengan penelitian ini. Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi setelah pengumpulan data, dan responden bersedia untuk diteliti, maka responden dapat langsung mengisi kuesioner yang telah diberikan.

### 2.10.3 Hak dan Kewajiban Responden

Penelitian ini juga menerapkan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh responden yaitu adalah:

1. Hak untuk mengetahui tujuan, manfaat, prosedur, risiko, dan konsekuensi dari penelitian. Pada Penelitian ini peneliti tentu memberikan *informed consent form* yaitu melalui *google form* yang berisi informasi tersebut kepada responden.
2. Hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa alasan dan tanpa sanksi.
3. Responden berhak agar identitas, data, dan informasi pribadinya tidak diketahui oleh orang lain selain peneliti. Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama, nim, atau identitas lainnya dalam laporan penelitian.
4. Responden berhak diperlakukan dengan baik oleh peneliti selama proses penelitian dan menghormati hak, kebebasan, kepercayaan, budaya, dan nilai-nilai responden juga menghindari perilaku yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan, ketakutan, kesakitan, atau kerugian bagi responden.
5. Responden berkewajiban untuk memberikan informasi atau data yang sesuai dengan kenyataan dan tidak menyesatkan peneliti serta mengisi pernyataan dengan sebaik-baiknya dan sejelas-jelasnya.
6. Responden berkewajiban untuk mematuhi aturan atau prosedur yang ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

### 2.10.4 Hak dan Kewajiban Peneliti

Penelitian ini juga menerapkan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh peneliti yaitu adalah:

1. Hak untuk mendapatkan akses dan menggunakan data yang relevan untuk penelitian yang dilakukan dan melindungi privasi dan rahasia penelitian yang dilakukan.
2. Hak untuk menciptakan dan mempublikasikan hasil penelitian yang dilakukan.
3. Hak untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas penelitian yang dilakukan dan berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi dengan peneliti lain dalam bidang yang sama.
4. Kewajiban untuk melakukan penelitian dengan integritas dan objektivitas.
5. Kewajiban untuk melibatkan subjek penelitian secara etis dan menghormati hak.
6. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan data penelitian dan tidak menyalahgunakannya dan menerbitkan hasil penelitian yang dilakukan secara akurat dan jujur.
7. Kewajiban untuk berbagi pengetahuan dan informasi dengan komunitas penelitian.